

Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Baca Siswa UPT SPF SD INPRES Manggala

Rudianto Tallu Lembang^{1*}, Bellona Mardhatillah Sabillah², Cayati³, Baharuddin Hafid⁴

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar Jl. Antang Raya No. 43, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

E-mail: Rudiantotallulembang12@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1276>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 June 2025

Revised: 21 June 2025

Accepted: 27 June 2025

Kata Kunci:

Perkembangan Teknologi,
Minat Baca, Siswa Sekolah
Dasar.

Keywords:

*Technological Development,
Reading Interest,
Elementary School Students.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat baca pada siswa UPT SPF SD Inpres Manggala. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertempat di UPT SPF SD Inpres Manggala, kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas V, dengan jumlah keseluruhan sampel yaitu 37 siswa, adapun teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data pengambilan sampel menggunakan angket dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan *SPSS 21.0*. Hasil analisis statistik deskriptif dengan nilai rata-rata penggunaan teknologi sebesar 3,459 dengan nilai interval 65-80 berada pada kategori sangat berpengaruh. Sedangkan minat baca siswa dilihat dari nilai rata-rata hasil sebesar 3,378 dengan nilai interval 50-64 dengan persentase 51,4% berada pada kategori tinggi. Hasil analisis inferensial menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif dengan nilai Sig 0,000 sesuai dengan kriteria yang ditentukan $\text{Sig} (0,000) \leq (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi sangat berpengaruh tinggi terhadap minat baca siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala.

This study aims to determine the effect of technological developments on reading interest in students at UPT SPF SD Inpres Manggala. This research is an ex post facto study using a quantitative approach. This research took place at UPT SPF SD Inpres Manggala, Makassar City. The sample in this study were students in grade V, with a total sample of 37 students, while the sampling technique used simple random sampling. The data collection method for sampling used questionnaires and documentation, with data analysis using SPSS 21.0. The results of the descriptive statistical analysis with an average value of technology use of 3.459 with an interval value of 65-80 were in the very influential category. Meanwhile, students' reading interest is seen from the average value of the results of 3.378 with an interval value of 50-64 with a percentage of 51.4% in the high category. The results of the inferential analysis show a positive influence of the learning environment on creative thinking skills with a Sig value of 0.000 according to the specified criteria $\text{Sig} (0.000) \leq (0.05)$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the results of the research that has been conducted, it can be concluded that technological developments have a very high influence on students' reading interest at the UPT SPF SD Inpres Manggala.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Rudianto Tallu Lembang, et al (2025). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Baca Siswa UPT SPF SD INPRES Manggala, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1276>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang didapatkan oleh setiap manusia, untuk dapat membuat manusia mengerti, dan lebih dewasa serta mampu membuat seseorang lebih kritis dalam berfikir. Dalam arti sempit pendidikan juga mengacu pada proses formal untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap melalui lingkungan belajar yang terstruktur dan terorganisir seperti sekolah, perguruan tinggi, universitas dan lembaga pendidikan lainnya dalam pengertian yang lebih luas pendidikan mencakup serangkaian pengalaman dan kesempatan belajar yang lebih luas dan menyeluruh yang melampaui pendidikan formal (Apriani, A. R at al 2024). Pendidikan dasar di Indonesia memegang peranan penting dalam membentuk dasar-dasar keterampilan berpikir, salah satunya adalah kemampuan membaca. Menurut Ali dalam Fakhri (2021), pendidikan dasar memberikan keterampilan dasar yang diperlukan untuk berpikir, di mana membaca termasuk di dalamnya. Membaca merupakan sumber utama pengetahuan dan pendidikan bagi seseorang. Tanpa membaca, seseorang cenderung lebih sulit untuk menerima pendidikan dan pengetahuan. Membaca secara teratur dapat meningkatkan kosakata, memperbaiki tata bahasa, serta kemampuan memahami teks (Notanubun, Z 2020). Membaca adalah keterampilan yang penting bagi anak sekolah dasar dan memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan belajar mereka. Keterampilan membaca memainkan peran penting dalam hidup kita karena pengetahuan dilestarikan melalui membaca. Keterampilan ini harus diperoleh oleh masyarakat terutama siswa sejak dini. setiap orang harus memiliki pengaruh membaca yang tinggi karena semua Sumber diperoleh dengan membaca (Bellona Mardhatillah Sabillah et al., 2024). Kemampuan membaca dan menulis tidak hanya mempengaruhi hasil akademik siswa tetapi juga membatasi kemampuan mereka untuk mendapatkan informasi penting demi Pengembangan pribadi dan profesional mereka di masa depan (Cayati, 2023) .

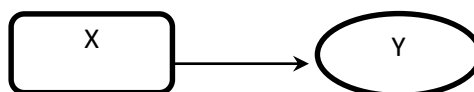
Berdasarkan observasi yang di lakukan pada bulan Januari tentang minat baca tepatnya pada siswa kelas V (lima) UPT SPF SD Ipres Manggala. Kurangnya minat baca terlihat selama pembelajaran berlangsung yang calon peneliti dapatkan pada saat melakukan program pengalaman lapangan, yang kemudian di kuatkan dengan adanya pernyataan dari guru kelas bahwa minat baca siswa masih tergolong sangat rendah, sehingga calon peneliti membuat program yang merupakan usulan dari guru kelas, dengan mengadakan les membaca setelah proses belajar mengajar selesai pada jam pulang sekolah.

Berdasarkan hasil observasi terdapat kurangnya minat baca Siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala, yang kemudian calon peneliti menyadari bahwa hal tersebut penting untuk dikaji, karena membaca merupakan kunci utama keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Oleh karna itu calon peneliti ingin melakukan penelitian tentang apa saja yang menyebabkan kurangnya minat baca siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ex- post facto karena data yang diperoleh hasil dari peristiwa yang telah terjadi. Sehingga tidak ada rekayasa maupun pemberian perlakuan tertentu terhadap variabel yang diteliti. Dengan pendekatan kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian adalah rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan.

Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan Y. penelitian ini terdiri dari dua variabel. Dimana dengan beberapa variabel independen yaitu peran guru, fasilitas (buku bacaan/perpustakaan), pengaruh teman sebaya, akses teknologi digital (gadget dan internet), ketersediaan bahan bacaan digital (X) terhadap variabel Dependen yaitu minat membaca siswa di era digital (Y). Setiap penelitian perlu diterapkan suatu pola atau tahapan dalam pelaksanaannya, sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan dan antar variabel digunakan metode analisis regresi sederhana.



Keterangan:

x : faktor-faktor yang mempengaruhi

y : minat baca siswa di era digital

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober sampai Desember (2025/2026) di UPT SPF SD Inpres Manggala, di jalan Inspeksi PAM No. 4 Manggala, kec. Manggala, kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel Independen (bebas) yaitu peran orang tua, peran guru, fasilitas (buku bacaan/perpustakaan), pengaruh teman sebaya, akses teknologi digital (*gadget* dan *internet*), ketersediaan bahan bacaan digital (diberi simbol X) dan variabel Dependen (terikat) yaitu minat membaca siswa di era digital (diberi simbol Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V (lima) di UPT SPF SD Inpres Manggala tahun ajaran 2024/2025. Dimana kelas tersebut terdiri dari 37 siswa. Adapun rinciannya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian di UPT SPF SD Inpres Manggala

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah keseluruhan
	P	L	
V	20	17	37
total			37

*Sumber: daftar absen kelas V (lima) UPT SPF SD Inpres Manggala*Sampel

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik pengambilan sampel sensus (sampling jenuh).

Tabel 2. Sampel Siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan	Jumlah Sampel
	P	L		
V	20	17	37	37
Total			37	37

Sumber: Daftar absen kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala

Dalam pengambilan sampel didasari oleh pendapat dari Arikunto (2019:153) yang menyatakan bahwa jika subjek kurang dari 100 maka cara mengambil sampel dengan mengambil semua subjek penelitian dan jika subjeknya lebih dari 100 maka cara mengambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah sampel penelitian. Jadi jumlah siswa yang menjadi sampel yaitu sebanyak 37 dari 37 populasi.

Dalam penelitian ini responden mengisi kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan yang telah disediakan dengan memberi jawaban yang dipilih oleh responden. Angket untuk mengukur minat membaca siswa dengan memperhatikan faktor-faktor penyebab minat baca siswa tersebut menggunakan skala likert, dimana setiap item dilengkapi dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Skor untuk setiap pernyataan tergantung pada bentuk pernyataan tersebut. Adapun skala angket yang di gunakan adalah skala likert.

Tabel 3. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Baca

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah Soal
Penggunaan Teknologi	Ketersediaan teknologi	1,2,3,11,12	5
	Jenis teknologi yang di gunakan	4,5,13,14,15	5
	Intensitas penggunaan teknologi	6,7,16,17,18	5
	Fitur dan desai konten digital	8,9,10,19,20	5
Minat Baca	Frekuensi membaca	1,2,11,12,	4
	Durasi membaca	3,4,,13,14	4
	Jenis bacaan	5,6,15,16	4
	Sikap terhadap membaca	7,8,17,18	4
	Partisipasi dalam kegiatan membaca	9,10,19,20	4

Sumber: Data Primer

Tabel 4. Skala Pengukuran Angket Untuk Pernyataan Positif

Keterangan	Skor Pernyataan
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber: (Khusnah, 2021)

Tabel 5. Skala Pengukuran Angket Untuk Pernyataan Negatif

Keterangan	Skor Pernyataan
Sangat Setuju(SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4

Sumber: (Khusnah, 2021)

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yang harus ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyiapkan Instrumen penelitian

Menyiapkan instrumen penelitian adalah di mana penulis menyiapkan alat untuk digunakan dalam penelitian ini seperti angket yang akan diberikan kepada siswa kelas V (lima) UPT SPF SD Inpres Manggala

2. Melakukan uji coba instrumen

Instrumen yang akan diuji coba adalah instrumen yang telah divalidasi oleh pakar yang akan diuji coba di sekolah yang berbeda yang tingkatnya sama. Validitas pakar dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah di dapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak valid dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (angket). Uji Coba instrument berujuan untuk mengidentifikasi masalah praktis yang mungkin timbul selama pengumpulan data, seperti kejelasan pertanyaan, waktu yang di buuhkan untuk mengisi instrument atau masalah teknis. Uji coba juga bertujuan untuk memastikan bahwa instrument secara umum dapat di pahami dan di gunakan oleh responden yang di tuju.

3. Validasi butir

Instrumen yang sudah layak digunakan dari segi validitas, maka selanjutnya diuji cobakan kepada responden di luar populasi instrumen diuji cobakan di kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala, untuk mengetahui nomor item angket yang valid dan tidak valid. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat membaca siswa SD dapat diukur menggunakan angket yang telah divalidasi. Validasi butir sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan atau item dalam instrumen benar-benar mengukur konstruksi teoritis yang di maksud. Uji ini melibatkan penilaian terhadap relevansi, ketepatan, dan konsistensi setiap butir dalam pengukuran variabel yang di tuju.

Setelah melakukan uji coba angket persiapan selanjutnya melakukan uji validitas dengan bantuan Microsoft excel kemudian diolah pada spss versi 20 for windows. Setelah diuji coba kepada 40 responden dan telah dilakukan analisis butir angket dengan taraf signifikan 0,05 dari kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dianggap valid. Sebagai syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat apabila $r = 0,312$ (untuk N 40 responden).

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu syarat dalam pengukuran instrumen. reliabilitas digunakan untuk dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabilitas suatu instrumen penelitian umumnya yakni perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 89% atau signifikansi 5%. Tingkat reliabel dengan menggunakan metode α -crombach > 70 diukur berdasarkan skala α 0 sampai dengan 1. Nilai α 0,70 atau lebih tinggi di anggap menunjukkan reliabilitas yang dapat di terima, nilai di atas 0,80 dianggap baik dan nilai di atas 0,90 si anggap sangat baik. Tingkat skala tersebut dapat dikelompokkan dalam 4 skala yang dapat diinterpretasikan. Metode ini digunakan untuk menilai

sejauh mana item-item (pertanyaan) dalam instrument penelitian saling berhubungan dan mengukur konsep yang sama

Setelah melaksanakan tahap persiapan selanjutnya masuk ke tahap pelaksanaan.

1. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, responden diharapkan memberikan jawaban sesuai skala tersebut. Respon yang akan diberikan angket adalah siswa/siswi kelas V UPT SPF SD Inpres Manggala.
2. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data selama responden mengisi angket yang telah diberikan sebagai bukti yang akurat bahwa peneliti benar melakukan penelitian siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala

Dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji inferensial (uji prasyarat) yang akan menggunakan bantuan SPSS.

Analisis data statistik Inferensial

Statistik Inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan di dapat pada populasi secara keseluruhan. Pengujian hipotesis secara inferensial sebelum dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas ,uji linearitas dan uji Hipotesis.

Uji persiaratan

- 1) Uji Normalitas

Menurut (Fatimah dkk., 2022 : 9238) untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data menggunakan uji kolmogorov Smirnov. Pada uji normalitas jika distribusi data menyimpang secara signifikan ini dapat mengindikasikan data yang tidak valid dan adanya faktor-faktor lain yang tidak teridentifikasi yang mempengaruhi minat baca siswa. Data distribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikan atau probabilitas.

Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ data dikatakan normal

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Normalitas distribusi data yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS (SPSS 20).

- 2) Uji Linearitas

Sebagian besar rumus statistik menghendaki adanya hubungan antar variabel. Hubungan linier dapat berupa positif atau negatif. Uji linearitas membantu calon peneliti memahami dengan tepat bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat baca. Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui bahwa apakah variabel (X) dan (Y) mempunyai hubungan linier. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antar masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan bantuan program analisis statistik SPSS statistik. Uji Linearitas yang di gunakan adalah uji ANNOVA (*compare Means*) dengan menggunakan bantuan SPSS (SPSS 20).

Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ data dikatakan linearitas

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak linear.

- 3) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Statistik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat baca. Uji hipotesis di gunakan untuk menguji apakah dugaan sementara (hipotesis) penelitian tentang hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan minat baca di dukung oleh data. Uji hipotesis membantu menentukan apakah hubungan atau perbedaan yang diamati dalam sampel signifikan secara statistic atau tidak. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hubungan apakah penggunaan media sosial memiliki hubungan dengan minat baca dan perbedaan antar variabel apakah ada perbedaan minat baca siswa yang memiliki akses bacaan dan yang tidak memiliki akses bacaan.

Uji Analisis Regresi (*Analyze Regression*) menggunakan program SPSS dengan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

H_0 = diterima jika $p \geq \alpha = 0.05$ (tidak signifikan)

H_1 = diterima jika $p < \alpha = 0.05$ (signifikan)

Keterangan:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat baca siswa UPT SPF SD Inpres Manggala.

H_1 = Terdapat pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat baca siswa UPT SPF SD Inpres Manggala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang dikemukakan serta merujuk kepada permasalahan dalam penelitian, maka hasil yang diperoleh mengenai pengaruh penggunaan teknologi terhadap minat baca siswa UPT SPF SD Inpres Manggala dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *microsoft excel* dan *SPSS versi 21*. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 37 siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Manggala. Berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi lingkungan belajar pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Minat Baca

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		3,3784
Median		3,0000
Mode		3,00
Std. Deviation		,59401
Variance		,353
Range		2,00
Minimum		2,00
Maksimum		4,00
Sum		125,00

Sumber: Data Primer

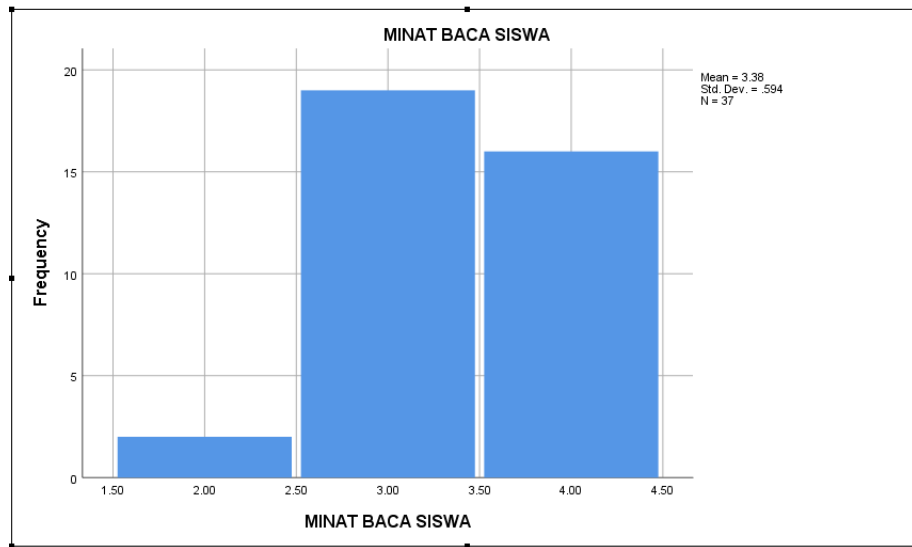
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada hasil angket pada pengujian statistik dari 37 responden berdasarkan hasil angket pengaruh penggunaan teknologi atau variabel (X) yang telah di bagikan kepada siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala untuk diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,378, nilai tengah (median) sebesar 3,000, nilai yang paling sering muncul (mode) sebesar 3,00, nilai *standar deviation* sebesar 0,594, dan nilai *variance* sebesar 0,353.

Tabel 7. Data Kategori Minat Baca siswa

NO	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	kategori
1	65-80	16	43,2	Sangat tinggi
2	50-64	19	51,4	Tinggi
3	35-49	2	5,4	Rendah
4	20-34	0	0	Sangat Rendah
	Total	37	100,0	

Sumber: Data Primer

Dari data tabel di atas diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur minat baca ada pada kategori tinggi. Dari hasil tersebut diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk lingkungan belajar ada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 19. Berdasarkan penjelasan tabel dan hasil perhitungan minat baca siswa di UPT SPF SD InpresManggala ada pada kategori tinggi.



Gambar 1. Digram Batang Minat Baca Siswa
Sumber: data primer

Berdasarkan gambar diagram batang minat baca siswa di atas menunjukkan hasil angket penggunaan teknologi di UPT SPF SD Inpres Manggala dengan nilai terendah 2,00, kemudian nilai tertinggi sebesar 4,00 dan nilai rata-rata 3,378.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi bahwa data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Data hasil pengujian normalitas terdapat semua variabel ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Pengaruh penggunaan teknologi terhadap minat baca siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.08593557
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.073
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil analisis oleh data SPSS di atas, maka diperoleh nilai signifikan pada kolom one- sample kolmogorov-smirnov test untuk variabel pengaruh penggunaan teknologi sebesar 0.200 dan minat baca siswa sebesar 0.200. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data, sehingga data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh $\geq 0,05$ maka variabel lingkungan belajar dan variabel kemampuan berpikir kreatif dinyatakan berdistribusi normal ($0,200 \geq 0,05$).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas (penggunaan teknologi) dengan variabel terikat (minat baca). Uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas pengaruh perkembangan teknologi dan minat baca siswa

			Sum of Squares	Mean df Square	F	Sig.
Minat Baca Siswa * Pengaruh Penggunaan Teknologi	Between Groups	(Combined)	2533.536	18140.752	3.355	.007
		Linearity	1481.125	1 1481.125	35.304	.000
		Deviation from Linearity	1052.411	1761.907	1.476	.210
	Within Groups		755.167	1841.954		
	Total		3288.703	36		

Sumber data primer

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom deviation from linearity, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel pengaruh perkembangan teknologi dan variabel Minat baca sebesar 0,210. Dengan merujuk pada kriteria linearitas data bahwa jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variabel tersebut di nyatakan terdistribusi Linear. Jadi pengaruh penggunaan teknologi dan minat baca dinyatakan linear ($0,210 \geq 0,05$.)

SIMPULAN

Kesimpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi terhadap minat baca pada siswa UPT SPF SD Inpres Manggala. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengaruh penggunaan teknologi terhadap minat baca dapat di lihat dari nilai rata-rata dari hasil pembagian kuesioner angket kepada siswa. Pada hasil angket pengaruh penggunaan teknologi di peroleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,459 dengan interval skor 65-80 dan persentase 48,6% berada pada kategori sangat berpengaruh. Kemudian pada hasil angket minat baca di peroleh nilai rata-rata sebesar 3,378 dengan interval skor 50-64 dan persentase 51,4% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut dapat di simpulkan bahwa penggunaan teknologi sangat berpengaruh tinggi terhadap minat baca siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala.
2. Terdapat pengaruh penggunaan teknologi terhadap minat baca siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala. Hal tersebut dibuktikan dengan kriteria pengujian apabila nilai $\text{sig} \leq \alpha 0,05$. Hasil uji inferensial dengan nilai Sig 0,000 sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig $(0,000) \leq (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

REFERENSI

- Apriani, A. R., Setyowati, E., & Burhanuddin, A. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Tinggi Di Sd Negeri 2 Sedeng (Doctoral Dissertation, Stkip PGRI Pacitan).
- Bellona Mardhatillah Sabillah. (2024). Penguatan Karmaca (Karakter Gemar Membaca) Pada Anak Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN No. 56 Palilang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PGSD FKIP Universitas Megarezky*, 3 (1), 27-38
- Cayati, Kostantina Ohoiwutun. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Sd Inpres Perumnas Antang Ii Dengan Menggunakan Metode Reading Guide. *Penelitian dan Pendidikan PGSD FKIP Universitas Megarezky*, 6 (2), 79.